

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.26%.

Today's Info

- FITT Berencana Akuisisi Dua Hotel
- PBSA Bidik Pendapatan Rp525 Miliar
- PTPP Tunda IPO Anak Usaha pada 2019
- HRTA Bagi Dividen Rp 32.2 Miliar
- Lepas ACP IPO, ADHI Targetkan Rp 2.5 Triliun
- UNTR Kucurkan Pinjaman Rp280 Miliar untuk Patria Maritime Lines

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TPIA	Buy	5,375	4,810
HOKI	Buy	755	715
ZINC	Buy	482	458
GJTL	Sell	615	685
LSIP	Sell	1,090	1,130

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.21	3,869

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGII	12 Jun	AGM
LRNA	12 Jun	AGM
MBAP	12 Jun	AGM
OCAP	12 Jun	AGM

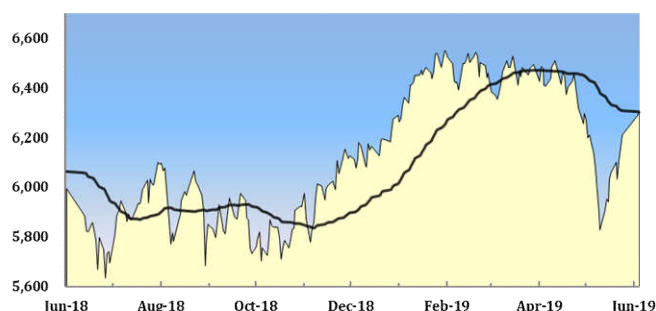
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MPMX	Div	480	12 Jun
PBID	Div	50	12 Jun
SKRN	Div	25	12 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DKFT	10 : 17	200—250	13 Jun
MYRX	1 : 1	100	20 Jun

IPO CORNER			
PT. Communication Cable System Indonesia			
IDR (Offer)	250		
Shares	200,000,000		
Offer	11—12 June 2019		
Listing	18 June 2019		

IHSG Juni 2018 - Juni 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	11,543	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,059	6,270	6,325
Frequency (Times)	473,228	6,235	6,345
Market Cap (Trillion IDR)	7,183	6,215	6,380
Foreign Net (Billion IDR)	241.49		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,305.99	16.38	0.26%
Nikkei	21,204.28	69.86	0.33%
Hangseng	27,789.34	210.70	0.76%
FTSE 100	7,398.45	22.91	0.31%
Xetra Dax	12,155.81	110.43	0.92%
Dow Jones	26,048.51	-14.17	-0.05%
Nasdaq	7,822.57	-0.60	-0.01%
S&P 500	2,885.72	-1.01	-0.03%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.29	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.27	0.0	0.02%
Gold Price USD/Ounce	1322.43	-5.8	-0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	11807.00	243.0	2.10%
Tin-LME (US\$/ton)	19285.00	-65.0	-0.34%
CPO Malaysia (RM/ton)	1986.00	15.0	0.76%
Coal EUR (US\$/ton)	55.45	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	75.75	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14240.00	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,605.7	2.23%	2.49%
MD Asset Mantap Plus	1,265.4	0.65%	-16.60%
MD ORI Dua	1,995.1	1.04%	0.11%
MD Pendapatan Tetap	1,156.7	2.07%	1.52%
MD Rido Tiga	2,306.4	2.32%	7.20%
MD Stabil	1,224.7	2.29%	3.44%
ORI	2,201.0	-2.53%	19.39%
MA Greater Infrastructure	1,226.4	2.38%	0.37%
MA Maxima	981.8	2.48%	3.69%
MA Madania Syariah	989.1	-0.40%	2.11%
MD Kombinasi	738.7	0.99%	-10.16%
MA Multicash	1,479.0	0.55%	4.84%
MD Kas	1,580.4	0.66%	6.46%

Market Review & Outlook

IHSG Mekuat +0.26%. Sempat melemah di sesi awal perdagangan, IHSG akhirnya ditutup naik +0.26% ke 6,305 dengan sektor pertambangan (+0.64%) mengalami kenaikan tertinggi sedangkan aneka industri (-0.54%) turun paling dalam. Saham FREN, TPIA dan ICBP menjadi market leader sedangkan saham BRPT, UNVR dan ASII menjadi market laggard. Penguatan IHSG tersebut seiring dengan menguatnya mayoritas bursa.

Adapun Wall Street ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -0.05%, S&P 500 turun -0.04% dan Nasdaq turun -0.01% setelah komentar Presiden AS Donald Trump mengenai perkembangan negosiasi dagang antara AS dengan China. Trump mengatakan bahwa dia tidak akan membuat kesepakatan kecuali China menyetujui empat dari lima poin utama. Tapi, dia tidak menyebutkan lima poin yang dituntutnya. Dalam kesempatan lain, Trump mengatakan akan menerapkan tarif impor lebih tinggi jika tidak ada kemajuan dalam negosiasi dagang dengan Presiden China Xi Jinping pada pertemuan G20 akhir bulan ini. Selain itu, pasar juga berfokus pada penundaan pengenaan bea impor terhadap Meksiko dan harapan penurunan suku bunga acuan the Fed.

Today's Info

FITT Berencana Akuisisi Dua Hotel

- Emiten perhotelan, PT Hotel Fitra International Tbk. (FITT) berencana mengakuisisi dua hotel yang berada di sekitar Majalengka.
- Direktur Keuangan Hotel Fitra International Sukino mengungkapkan, perseroan berencana untuk meningkatkan pendapatan dengan mengakuisisi hotel yang berada di sekitar Majalengka. Hingga saat ini, perseroan telah membidik dua hotel kelas melati dengan jumlah kamar masing-masing 30 kamar dan 50 kamar.
- Sukino menambahkan, pendapatan FITT hingga April 2019 senilai Rp2,7 miliar, atau naik 30% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Penaikan tersebut, karena ada penerbangan di Kertajati.
- Direktur Utama Hotel Fitra International Jon Rizal mengungkapkan, penaikan pendapatan tersebut karena adanya Bandara Kertajati dan tambahan penerbangan. FITT juga bekerja sama dengan pihak penerbangan untuk mempromosikan kamar-kamarnya. (Bisnis)

PBSA Bidik Pendapatan Rp525 Miliar

- Emiten jasa konstruksi, PT Paramita Bangun Sarana Tbk. (PBSA) membidik pendapatan Rp525 miliar pada tahun ini setelah tergerus 43,02% secara tahunan pada 2018.
- Berdasarkan paparan publik yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (11/6/2019), PBSA melaporkan pendapatan usaha Rp359 miliar pada 2018. Posisi itu turun 43,02% dibandingkan Rp630 miliar pada 2017.
- Dari situ, PBSA membukukan laba tahun berjalan Rp42 miliar pada akhir tahun lalu. Pencapaian tersebut tergerus 56,70% dari Rp97 miliar per 31 Desember 2017.
- Kendati demikian, kontraktor swasta itu optimistis mampu membukukan pendapatan Rp525 miliar pada 2019. Proyeksi itu sejalan dengan sejumlah strategi yang telah disiapkan oleh perseroan. (Bisnis)

PTPP Tunda IPO Anak Usaha pada 2019

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) menunda rencana penawaran umum perdana saham anak usaha pada 2019 sejalan dengan pertimbangan fundamental serta portofolio entitas yang bakal melantai di Bursa Efek Indonesia.
- Agus Purbianto, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PTPP menuturkan sejumlah pertimbangan penundaan penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). Pertama, mempertimbangkan portofolio entitas anak usaha.
- Kedua, PTPP juga mempertimbangkan fundamental anak usaha yang bakal melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal senada diungkapkan oleh Direktur Utama PTPP Lukman Hidayat. Menurutnya, perseroan tidak akan melakukan IPO anak usaha tahun ini.
- Lebih lanjut, Lukman menjelaskan bahwa salah satu pertimbangan menunda rencana IPO yakni minat pembeli yang saat ini tidak terlalu besar. Akibatnya, harga menjadi murah. Selain itu, dia menyebut juga masih melihat situasi di tahun politik. Oleh karena itu, pihaknya mengatakan terdapat peluang pada tahun depan. (Bisnis)

Today's Info

HRTA Bagi Dividen Rp32,2 Miliar

- Emiten produsen dan penyedia perhiasan emas terintegrasi PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) memberikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp32,2 miliar untuk tahun buku 2018.
- Direktur Keuangan sekaligus Corporate Secretary Deny Ong mengatakan, perseroan memberikan dividen tunai sebesar Rp32,2 miliar atau Rp7 per saham untuk tahun buku 2018. Jumlah dividen yang dibagikan setara dengan 26% dari laba bersih 2018 sebesar Rp123,8 miliar.
- Jumlah dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2018 lebih besar dibandingkan dengan jumlah dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2017.
- Pada tahun lalu, perseroan membagikan dividen sebesar Rp27,63 miliar atau sekitar 24% dari laba bersih 2017. Besaran dividen tersebut setara dengan Rp6 per saham. (Bisnis)

Lepas ACP IPO, ADHI Targetkan Rp2,5 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) masih dalam tahap persiapan dan memantau kondisi pasar untuk rencana penawaran umum perdana saham anak usaha PT Adhi Commuter Properti.
- Direktur Keuangan ADHI Entus Asnawi M. menuturkan entitas anak usaha yang direncanakan melakukan initial public offering (IPO) tahun ini yakni Adhi Commuter Properti (ACP). Saat ini, perseroan menyebut aksi korporasi itu masih dalam tahap persiapan serta memantau kondisi pasar pada kuartal IV/2019.
- ADHI melakukan spin off ACP pada Mei 2018. Saat itu, ditargetkan proses IPO dapat ditempuh satu tahun setelah didirikan.
- Manajemen ADHI sebelumnya menuturkan akan mengembangkan 10 transit oriented development (TOD) dalam rentang 12 tahun ke depan melalui ACP. Nilai kapitalisasi seluruh proyek ditaksir mencapai Rp59 triliun. (Bisnis)

UNTR Kucurkan Pinjaman Rp280 Miliar untuk Patria Maritime Lines

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) memberikan pinjaman yang akan digunakan sebagai modal kerja cucu usaha, PT Patria Maritime Lines.
- Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), Corporate Secretary UNTR Sara K. Loebis menuturkan perseroan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan Patria Maritime Lines (PML). Pinjaman itu merupakan transaksi afiliasi karena perseroan mengempit kepemilikan saham di PML melalui PT United Tractors Pandu Engineering.
- Berdasarkan perjanjian tersebut, UNTR memberikan pinjaman Rp280 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja PML. Pinjaman itu bersifat term loan dengan bunga JIBOR + 0,5%.
- Secara bisnis, UNTR menilai akan lebih menguntungkan apabila PML mendapatkan pinjaman tersebut dibandingkan dengan harus menyimpan dana kasnya di bank dengan rate deposito saat ini. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.